

Judul : Cegah kekerasan anak, DPR dukung sekolah jadi tempat nyaman
Tanggal : Selasa, 20 Januari 2026
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 3

Cegah Kekerasan Anak DPR Dukung Sekolah Jadi Tempat Nyaman

SUMBER: CP PRABADI



Lalu Hadrian Irfani

SENAYAN menyambut baik terbitnya Peraturan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah (Permendikdasmen) Nomor 6 Tahun 2026 tentang Budaya Sekolah Aman dan Nyaman. Beleid tersebut dinilai strategis menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif bagi tumbuh kembang peserta didik.

Wakil Ketua Komisi X DPR Lalu Hadrian Irfani berharap, Permendikdasmen tersebut membuat para siswa dapat belajar dengan lebih nyaman dan aman, tanpa rasa takut akan kekerasan atau perlakuan yang tidak semestinya di lingkungan sekolah. "Guru memiliki tanggung jawab besar dalam menciptakan suasana belajar yang aman, inklusif, dan ramah anak," ujarnya, kemarin.

Diketahui, Mendikdasmen Abdul Mu'ti mengatakan, pihaknya telah menerbitkan Permendikdasmen Nomor 6 Tahun 2026 tentang Budaya Sekolah Aman dan Nyaman. Aturan itu berbeda dari aturan sebelumnya karena lebih humanis dan mengutamakan budaya mendengar, menerima, dan menghormati.

Mu'ti berharap, anak-anak bisa bersama-sama membangun budaya sekolah yang aman dan gembira serta lebih partisipatif dan bukan bersifat struktural. "Pendekatan humanis ini bisa menjadi upaya yang bisa melibatkan berbagai unsur termasuk anak-anak di sekolah sebagai agen perubahan,"

ujarnya di Jakarta, Senin (12/1/2026).

Lalu Hadrian melanjutkan, sekolah harus menjadi ruang yang melindungi anak dari segala bentuk kekerasan, baik fisik maupun psikologis. Guru dan seluruh tenaga pendidik memiliki peran sentral untuk memastikan tidak ada kekerasan terhadap anak di sekolah. "Lingkungan belajar yang aman adalah prasyarat utama bagi kualitas pendidikan," tegas politikus PKB ini.

Dia menilai, Permendikdasmen tersebut juga dapat menjadi solusi untuk meminimalisir penerapan sanksi yang bersifat represif terhadap siswa. Dengan pendekatan budaya sekolah yang aman dan nyaman, pola pembinaan akan lebih mengedepankan edukasi dan perlindungan hak anak. "Dengan peraturan ini, sanksi kepada siswa bisa diminimalisir," harapnya.

Pendekatan yang lebih humanis akan membantu mencegah terjadinya kekerasan dan praktik bullying terhadap anak di lingkungan sekolah. "Komisi X akan terus mengawal implementasi kebijakan ini agar benar-benar diterapkan secara konsisten di seluruh satuan pendidikan di Indonesia," tegasnya.

Anggota Komisi X DPR Lestari Moerdijat menambahkan, upaya membangun budaya sekolah aman dan nyaman harus diikuti dengan pemahaman yang kuat dari pihak-pihak terkait. Sebab, budaya sekolah yang aman dan nyaman merupakan langkah strategis untuk mewujudkan generasi penerus bangsa yang berkarakter dan berdaya saing di masa depan.

"Kecepatan peningkatan jumlah kasus kekerasan anak harus segera diimbangi dengan pelaksanaan sejumlah kebijakan yang mampu mencegahnya," kata Lestari dalam keterangannya, Minggu (18/1/2026). ■ TIF